

**THE INFLUENCE OF ROA AND ROE ON STOCK PRICES IN
MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK
EXCHANGE IN 2018-2022**

**PENGARUH ROA DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2018-2022**

**Gitta Destalya Adrian Nova¹, Noviansyah², Anis Feblin³, Hasiatul Aini⁴, Desya Arum
Mutia⁵**

Universitas Baturaja^{1,2,3,4,5}

gittadestalya.unbara@gmail.com¹, noviansyahrais95@gmail.com²,
feblinfathullah@gmail.com³, Hasiatul_aini@unbara.ac.id⁴, desyaarum180@gmail.com⁵

ABSTRACT

The aim of this research was to determine the influence of ROA and ROE on share prices in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. And the analytical method used was a quantitative method. The research results showed that partially ROA had a positive influence on share prices as evidenced by the tcount being greater than ttable, namely $9.995585 > 2.05183$. And ROE had a negative influence on share prices as evidenced by tcount being smaller than ttable, namely $-8.577777 < -2.05183$. Apart from that, simultaneous testing showed that ROA and ROE together influenced the share prices of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2018-2022 as evidenced by the Fcount value of $18.96868 > Ftable 3.35$. And in testing the coefficient of determination, the Adjusted R2 value was 0.920584. This showed that the ability of the ROA and ROE variables to explain variations in the Stock Price variable was 92%, while the remaining 8% was explained by other variables not examined in the research model such as Net Profit Margin, Gross Profit Margin, etc.

Keywords: Return on Assets, Return on Equity, and Share Prices

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Dan metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA memiliki pengaruh positif terhadap harga saham yang dibuktikan dengan nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu $9,995585 > 2,05183$. Dan ROE memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham yang dibuktikan dengan thitung lebih kecil dari ttabel, yaitu $-8.577777 < -2.05183$. Selain itu, pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ROA dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yang dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar $18,96868 > Ftabel 3,35$. Dan pada pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R2 sebesar 0.920584. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel ROA dan ROE dalam menjelaskan variasi variabel Harga Saham adalah sebesar 92%, sedangkan sisanya sebesar 8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian seperti Net Profit Margin, Gross Profit Margin, dll.

Kata kunci: Return on Asset, Return on Equity, dan Harga Saham

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu organisasi yang mempunyai tujuan tertentu dalam menjalankan usahanya. Salah satunya ialah perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang merupakan bagian dari salah satu sektor industri barang konsumsi yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia yang bergerak dalam produksi *cosmetics*, *wangiwangian*, *hair care*, *food and beverage products*, *home care products*, serta *body care products*. Perusahaan yang terdaftar di BEI pada umumnya adalah perusahaan yang mempunyai laba yang cukup tinggi sehingga dapat menjadikan

daya tarik bagi para investor. Setiap perusahaan tentunya ingin dapat memenuhi kebutuhan anggotanya maupun para pemegang saham. Jika perusahaan dapat terus meningkatkan harga saham, investor akan menilai perusahaan berhasil dalam mengelola perusahaan. Setiap tahunnya harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan

dapat berubah-ubah dan tidak dapat dipastikan, bisa mengalami kenaikan atau penurunan.

Berikut perkembangan *return on asset*, *return on equity* dan harga saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga dari Tahun 2018-2022:

Tabel 1. Data ROA, ROE dan Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Tahun 2018-2022

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROA (%)	ROE (%)	Harga Saham (%)
1.	PT. Unilever Indonesia Tbk	2018	46,66	120,21	50,00
		2019	35,80	139,97	8,225
		2020	34,89	145,09	7,225
		2021	30,20	133,25	3,87
		2022	29,29	134,21	4,92
2.	PT. Kino Indonesia Tbk	2018	3,00	4,98	2,40
		2019	9,60	16,90	2,08
		2020	3,04	5,85	2,58
		2021	2,02	4,05	2,03
		2022	-20,47	-62,39	1,64
3.	PT. Mandom Indonesia Tbk	2018	7,08	8,77	16,375
		2019	5,69	7,19	9,75
		2020	-2,37	-2,94	6,375
		2021	-3,29	-4,16	4,86
		2022	0,78	1,00	6,40
4.	PT. Mustika Ratu Tbk	2018	-0,44	-0,61	0,169
		2019	0,02	0,04	0,126
		2020	-1,21	-1,98	0,282
		2021	0,40	0,65	0,286
		2022	9,76	16,49	8,20
5.	PT. Martina Berto Tbk	2018	-17,61	-37,98	0,140
		2019	-11,33	-28,47	0,77
		2020	-20,68	-34,45	0,116
		2021	-20,82	-33,78	0,14
		2022	-5,88	-10,48	0,96
6.	PT. Akasha Wira Internasional Tbk	2018	6,01	10,99	1,055
		2019	10,20	14,77	0,870
		2020	14,16	19,38	1,850
		2021	20,38	27,40	4,190
		2022	22,18	27,34	7,100

Sumber : <https://www.indopremier.com>

Dapat dilihat bahwa perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan

barang keperluan rumah tangga mengalami fluktuasi pada periode 2018-2022.

Dapat dilihat bahwa perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga mengalami fluktuasi pada periode 2018-2022.

Pada PT. Unilever Indonesia Tbk, dalam kolom ROA dapat dilihat nilai ROA mengalami penurunan yang cukup signifikan setiap tahunnya, hal ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan lain-lain (amp.kontan.co.id), sedangkan pada kolom ROE mengalami kenaikan dari tahun 2018-2020 dan menurun di tahun 2021 akan tetapi di tahun 2022 mengalami peningkatan kembali, tapi jika dilihat dari harga saham dari 2018-2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Hery (2012) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik dan menyebabkan harga saham ikut meningkat.

Pada PT. Kino Indonesia Tbk nilai ROA, ROE dan Harga Saham berjalan beriringan mengalami kenaikan dan penurunan yang sama setiap tahunnya. Pada tahun 2019 terlihat semua variabel mengalami kenaikan, namun pada periode selanjutnya semua variabel terus mengalami penurunan yang cukup signifikan, sampai pada tahun 2022 nilai ROA dan ROE bahkan minus sangat jauh dibanding periode sebelumnya. Hal ini terjadi karena lonjakan signifikan harga bahan baku, kenaikan tarif jasa logistik, distribusi produk tidak berjalan lancar, dan berkurangnya mobilitas masyarakat membuat kebutuhan *personal care* jadi menurun, padahal segmen ini merupakan kontributor utama bagi pendapatan kino (amp.kontan.co.id).

PT. Mandom Indonesia Tbk, dari tahun 2018-2021 terlihat dalam setiap variabelnya terus mengalami penurunan yang cukup signifikan, namun pada akhir periode penelitian yakni tahun 2022, terlihat semua variabel penelitian mengalami kenaikan. Dikatakan oleh Presiden Direktur Mandom Indonesia, Masahira Ueda, meski belum bisa mencatatkan keuntungan, tetapi tahun 2022 nilai kerugian perseroan turun signifikan dibandingkan periode sebelumnya. Setelah sebelumnya mengalami penurunan secara terus-menerus, upaya perbaikan, pemulihan, dan penguatan di berbagai lini bisnis dilakukan yaitu perbaikan dan peningkatan kinerja produk dan saluran penjualan, pemulihan kinerja financial dan perbaikan sumber daya manusia, akhirnya sinyal perbaikan mulai terlihat pada tahun 2022 (okezone.com).

Pada PT. Mustika Ratu Tbk terlihat kenaikan dan penurunan nilai ROA dan ROE dalam setiap tahunnya, namun yang menjadi perhatian adalah pada tahun 2020 harga saham justru naik disaat ROA dan ROE nya menurun, hal ini terjadi karena PT. Mustika Ratu Tbk merupakan perusahaan ternama Indonesia dibidang kecantikan, jamu dan kesehatan. Sehingga pada saat nilai ROA dan ROE menurun harga saham pada PT. Mustika Ratu Tbk terus meningkat.

Pada PT. Martina Berto Tbk pada tahun 2018-2021 terlihat nilai ROA dan ROE nya menurun namun harga sahamnya justru terlihat mengalami kenaikan. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Hery (2012) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai ROA dan ROE maka semakin baik dan menyebabkan harga saham ikut meningkat.

Pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk setiap tahun dalam periode penelitian yakni 2018-2022 dari

kolom ROA dan harga saham semuanya mengalami kenaikan yang signifikan, sedangkan pada kolom ROE mengalami sedikit penurunan pada tahun 2022 dibanding periode-periode sebelumnya, namun sepertinya penurunan ini tak berpengaruh terhadap harga saham karena harga sahamnya justru melambung naik dibanding periode sebelumnya. Hal ini diketahui karena jumlah penjualan ekspor mengalami lonjakan beberapa kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya, di pasar domestik perusahaan yang memiliki pabrik ADMK ini memiliki konsentrasi pasar di pulau Jawa dengan kontribusi 78% dari total penjualan didalam negeri (www.indopremier.com). Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Hery (2012) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik dan menyebabkan harga saham ikut meningkat, begitupun sebaliknya.

Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022, baik secara parsial maupun simultan?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022, baik secara parsial maupun simultan.

Landasan Teori

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana dengan

tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan (Fahmi, 2015:2).

Rasio keuangan

Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan. Rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan (Fahmi, 2015:49).

Profitabilitas

Menurut Fahmi (2018:80) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi.

Return On Asset

Return On Asset (ROA) menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aktivasnya. Analisis *return on asset* atau sering diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi mengukur perkembangan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian diproyeksikan ke masa mendatang untuk melihat kemampuan perusahaan

menghasilkan laba pada masa-masa mendatang (Kasmir, 2015:201).

Return On Equity

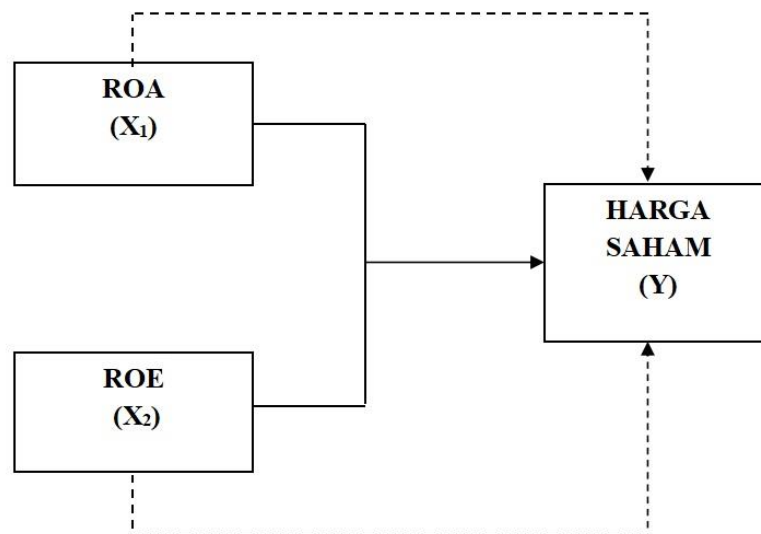
Return On Equity menurut Kasmir (2014:115) merupakan hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.

Harga saham

Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang

paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih dari para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (PT. Bursa Efek Indonesia, 2018).

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan teori dan latar belakang permasalahannya yang telah dikemukakan maka dapat dibuat hipotesis yaitu di duga ROA dan ROE ada pengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 baik secara parsial dan simultan.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada ROA dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ROA (X_1) dan

ROE (X2), sedangkan variabel dependennya adalah Harga Saham (Y).

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif selama tahun 2018-2022. Data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga tahun 2018-2022 dan diakses melalui www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dari data-data yang dipublikasikan oleh perusahaan mengenai informasi laporan keuangannya. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan web-web terkait lainnya.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan

manufaktur subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel

Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* ada beberapa kriteria yang digunakan untuk pengambilan data adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Perusahaan tersebut harus sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum 31 Desember 2018.
- 3) Data yang dibutuhkan tersedia lengkap dan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit dari tahun 2018- 2022.
- 4) Menggunakan rupiah sebagai mata uang pelaporan.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR
2.	PT. Kino Indonesia Tbk	KINO
3.	PT. Mandom Indonesia Tbk	TCID
4.	PT. Mustika Ratu Tbk	MRAT
5.	PT. Martina Berto Tbk	MBTO
6.	PT. Akasha Wira Internasional Tbk	ADES

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tidak bebas dengan menggunakan persamaan data panel. Model persamaan data panel yang merupakan gabungan dari sata cross section dan

data time series dapat dituliskan sebagai berikut (Riswan dan Dunan, 2019:149):

Dimana:

$$- Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

- Y_{it} = variabel terikat
- t = periode ke-t
- α = konstanta
- X_{it} = variabel bebas

i = entitas ke-i
e = variabel diluar model

Terdapat tiga uji untuk memilih teknik estimasi data panel, yaitu chow test, hausman test, dan lagrange multiplier (Riswan dan Dunan, 2019:150).

Pengujian Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Priyatno, 2016:63). Artinya variabel X_1 dan variabel X_2 secara bersama-sama diuji apakah ada pengaruh atau tidak.

Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Priyatno, 2016:66).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Analisis

Pemilihan Model Regresi

a. Uji chow

Uji *chow* adalah pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hasil uji *chow* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Chou

Effects Specification			
R-squared	0.471982	Mean dependent var	4873.167
Adjusted R-squared	0.334239	S.D. dependent var	9308.665
S.E. of regression	7595.331	Akaike info criterion	20.90942
Sum squared resid	1.33E+09	Schwarz criterion	21.23636
Log likelihood	-306.6413	Hannan-Quinn criter.	21.01401
F-statistic	3.426526	Durbin-Watson stat	0.918228
Prob(F-statistic)	0.014503		

Sumber : Data Sekunder, 2023 (diolah)

Berdasarkan *output* diperoleh nilai probabilitas signifikansi F statistik yaitu sebesar 0,014503 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ artinya H_0 ditolak. Keputusannya bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat dibandingkan *Commom Effect Model* (CEM).

b. Uji Hausman

Uji *Hausman* adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Hasil uji *hausman* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	2	1.0000
Period random	0.000000	2	1.0000
Cross-section and period random	0.000000	2	1.0000

Sumber : Data Sekunder, 2023 (diolah)

Berdasarkan tabel 5.2 diperoleh nilai probabilitas *chi squares* sebesar 1,0000 dimana nilai tersebut lebih besar dari signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0

diterima, keputusannya *Random Effect Model* lebih tepat dibandingkan *Fixed Effect Model*.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *lagrange multiplier* (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *random effect* (GLS) lebih baik

dari pada metode *commom effect* (OLS). Hasil uji LM dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Test Hypothesis			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.233389 (0.2667)	2.10E-05 (0.9963)	1.233410 (0.2667)

Sumber : Data Sekunder, 2023 (diolah)

Berdasarkan output, diperoleh hasil nilai probabilitas (*Both*) *Breusch-Pagan* adalah 0.2667 lebih besar dibandingkan taraf signifikansi (α) 0,05, maka H_0 diterima, keputusannya bahwa *Fixed Effect Model* lebih tepat dibandingkan *Random Effect Model*.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada Uji *Chow* dan Uji LM maka terbukti bahwa model *fixed effect* telah terpilih sebagai model dalam

penelitian ini. Tahap selanjutnya akan dilakukan uji kelayakan model dengan pengujian hipotesis.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian dilakukan dengan uji F, Uji t dan koefisien determinasi (*Adjusted R²*). Berikut hasil perhitungan regresi model yaitu *fixed effect*:

Tabel 6. Hasil Regresi Data Panel dengan Fixed Effect Model (FEM)

Coefficie				
Variable	nt	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8398.484	1157.952	7.252876	0.0000
ROA__X1__	1598.908	159.9614	9.995585	0.0000
ROE__X2__	-651.6301	75.96724	-8.577777	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Period fixed (dummy variables)				
R-squared	0.920584	Mean dependent var	4873.167	
Adjusted R-squared	0.872053	S.D. dependent var	9308.665	
S.E. of regression	3329.686	Akaike info criterion	19.34832	
Sum squared resid	2.00E+08	Schwarz criterion	19.90880	
Hannan-Quinn				
Log likelihood	-278.2248	criter.	19.52762	
F-statistic	18.96868	Durbin-Watson stat	1.720928	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data Sekunder, 2023 (diolah)

Uji simultan (uji F)

Uji F dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , menentukan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik (lampiran) pada tingkat

signifikan 0,05 dengan df_1 jumlah variabel = 2, dan df_2 ($n-k-1$)= $30-2-1=27$, n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

Nilai F_{hitung} 18.96868 yang lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,35. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima karena $F_{hitung} > F_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh ROA dan ROE terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji Parsial (uji t)

t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik (lampiran) pada signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) uji 2 sisi maka $\alpha/2 = 5\% / 2 = 2,5\%$ (0,025) dengan derajat kebebasan $df_2 = (n-k-1) = 30 - 2 - 1 = 27$, n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen maka tabel df 27 yang didapatkan, t_{tabel} adalah 2,05183.

Adapun pengujian terhadap masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai t_{hitung} ROA (X_1) sebesar 9.995585 dengan t_{tabel} sebesar 2,05183 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $9.995585 > 2,05183$. Artinya ada pengaruh positif ROA terhadap Harga Saham.
2. Nilai t_{hitung} ROE (X_2) sebesar -8.577777 dengan t_{tabel} sebesar -2,05183 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, karena $-t_{hitung}$ lebih kecil dari pada $-t_{tabel}$ yaitu $-8.577777 < -2,05183$. Artinya ada pengaruh negatif ROE terhadap Harga Saham.

Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Dari tabel 6 diperoleh nilai R square sebesar 0.920584. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel ROA dan ROE dalam menjelaskan variasi variabel Harga Saham sebesar 92% sedangkan sisanya 8% dijelaskan oleh variabel lain yang

tidak diteliti dalam model penelitian seperti *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin*.

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Setelah dilakukan pemilihan teknik estimasi dan membandingkan model FEM dan REM sehingga yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Fixed Effect Model* (FEM).

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui persamaan regresi data panel dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = 8398.484 + 1598.908X_1 - 651.6301X_2$$

Persamaan ini artinya menunjukkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 8398.484, artinya jika variabel ROA (X_1) dan ROE (X_2) nilainya nol maka Harga Saham (Y) sebesar 8398.484.
2. Nilai koefisien regresi ROA (X_1) bernilai Positif sebesar 1598.908, artinya setiap kenaikan ROA (X_1) sebesar 1% maka harga saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1598.908 rupiah dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
3. Nilai koefisien regresi ROE (X_2) bernilai negatif sebesar -651.6301, artinya setiap kenaikan ROE (X_2) sebesar 1% maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 651.6301 rupiah dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap.

Pembahasan

Berdasarkan hasil regresi data panel diperoleh bahwa nilai konstanta sebesar 8398.484, artinya jika variabel ROA (X_1) dan ROE (X_2) bernilai nol, maka harga saham (Y) sebesar 8398.484.

Nilai koefisien regresi ROA (X_1) sebesar 1598.908. Koefisien tersebut bernilai positif, artinya terjadi hubungan searah antar variabel bebas ROA (X_1) dengan variabel terikat Harga Saham

(Y), sehingga jika ROA (X_1) meningkat 1%, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 1598.908, dengan asumsi nilai ROE (X_2) tetap/konstan.

Nilai koefisien regresi variabel ROE (X_2) sebesar -651.6301, koefisien tersebut bernilai negatif, artinya terjadi hubungan tidak searah antar variabel ROE (X_2) dengan variabel terikat harga saham (Y), sehingga jika ROE (X_2) meningkat sebesar 1% maka harga saham (Y) akan menurun sebesar 651.6301 dengan asumsi nilai ROA (X_1) tetap/konstan. Ini berarti investor tidak melihat ROE sebagai salah satu alasan untuk membeli saham sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cholidia (2017) bahwa investor cenderung tidak menggunakan analisis fundamental dalam pengambilan keputusannya melainkan menggunakan kelompok refensi, pengalaman, dan mengikuti bandar (spekulasi) dalam berinvestasi, menunjukkan bahwa factor psikologi dari investor mengambil peranan yang cukup penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan hasil dari uji F pada penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh secara bersama-sama variabel ROA dan ROE terhadap harga saham, hasil estimasi yang diperoleh dari tabel 5.7 nilai F_{hitung} 18.96868 lebih besar dibandingkan F_{tabel} sebesar 3,35. Berdasarkan kriteria keputusan uji F maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ROA dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil pengujian uji t secara parsial menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Nilai t hitung 9.995585 lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 2,05183. Dapat disimpulkan bahwa ROA

berpengaruh positif terhadap harga saham. ROA berpengaruh positif artinya jika ROA meningkat maka harga saham juga ikut meningkat sesuai dengan pendapat Herry (2018:193) yang menyatakan ROA dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan, semakin tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba sehingga meningkatkan minat investor karena mempengaruhi tingkat pengembalian yang semakin besar, sehingga akan berpengaruh terhadap harga saham. Didalam ROA terdapat komponen laba, dan komponen inilah yang dilihat dan dinilai oleh investor sebagai pengambilan keputusan untuk melakukan transaksi saham, karena dapat memberikan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari optimalisasi penggunaan aktiva yang dimiliki untuk operasional perusahaan kepada pengguna laporan keuangan. Semakin tinggi frekuensi perdagangan saham menunjukkan bahwa saham tersebut aktif diperdagangkan dan akan mempengaruhi naiknya harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nordiana dan Budiyanto (2017) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil pengujian uji t secara parsial menunjukkan variabel ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Nilai t hitung (-8.577777) lebih kecil dibandingkan t tabel sebesar (-2,05183). Dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham. ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham ini timbul meskipun ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba dari modal yang dimiliki perusahaan, seperti yang dikatakan Herry (2018:193) ROE digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal oleh pemilik perusahaan. Namun, rata-rata ROE yang dimiliki industri ini relatif rendah, sedangkan nilai ROE yang rendah akan menurunkan reputasi perusahaan dimata pelaku pasar modal. Dikarenakan nilai yang rendah sementara tujuan berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan, maka menyebabkan ketidaktertarikan berinvestasi untuk membeli saham perusahaan tersebut. Karena dari data tersebut menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memberikan pengembalian investasi cukup rendah sehingga pada kasus ini investor tidak tertarik untuk berinvestasi sehingga reputasi yang buruk yang dimiliki oleh perusahaan menjadi salah satu faktor menurunnya harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti (2018) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Berdasarkan nilai R-Square sebesar **0,920584** hal ini menunjukkan bahwa persentase sambungan pengaruh variabel ROA (X_1) dan ROE (X_2) terhadap Harga Saham sebesar 92% sedangkan sisanya 8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian seperti *net profit margin* dan *gross profit margin* (Fahmi, 2018:80).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis data yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham, maka dapat disimpulkan:

1. Secara parsial ROA berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan ROE berpengaruh negatif terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara simultan didapatkan nilai $F_{hitung} 18.96868$ yang lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,35. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima karena $F_{hitung} > F_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Hasil analisis koefisien determinasi besarnya nilai *R-square* sebesar 0.920584. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel ROA dan ROE dalam menjelaskan variasi variabel Harga Saham sebesar 92% sedangkan sisanya 8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian seperti *net profit margin* dan *gross profit margin* (Fahmi, 2018:80)

Saran

1. ROA disarankan agar lebih ditingkatkan lagi, karena dengan tingginya nilai ROA akan menambah minat investor untuk melakukan transaksi saham yang akan menaikkan harga saham. Cara untuk meningkatkan ROA yang bisa dilakukan seperti meningkatkan produktifitas kerja dan pendapatan sembari mengurangi biaya aset dan melakukan strategi promosi yang tepat untuk meningkatkan penjualan.

Terdapat faktor lain juga seperti, tingkat rasio utang dan tingkat deviden tunai.

2. Disarankan untuk meningkatkan ROE agar bisa memberikan pengaruh sebagaimana yang diharapkan yaitu untuk menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin. Karena dengan meningkatnya ROE akan memberikan reputasi yang baik bagi perusahaan di mata pelaku pasar modal. Meningkatkan ROE bisa dilakukan dengan cara meningkatkan penjualan tanpa adanya peningkatan beban dan biaya operasional dan mengurangi harga pokok penjualan. Selain itu ada faktor lain juga seperti struktur modal dan struktur utang.
3. Bagi investor hasil penelitian positif variabel ROA dapat menjadi pertimbangan berinvestasi, karena dengan nilai ROA yang tinggi menandakan tingkat pengembalian yang tinggi juga. Dan dari hasil penelitian negatif variabel ROE para investor atau calon investor perlu menganalisa lebih dalam bagaimana perkembangan ROE di dalam perusahaan yang hendak diinvestasikan, karena dengan tingginya nilai ROE justru menandakan rendahnya tingkat pengembalian saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W. A., & Rusdianto, H. (2013). *Pengaruh Jumlah Wajib Pajak Efektif Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21 (Studi pada 10 KPP Di Lingkungan Kantor Wilayah DJP Jawa Barat I Periode 2010-2012)*. Jurnal Universitas Komputer Indonesia, 1, 1–17.
- Christine, D., & Winarti, W. (2022). *Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning per Share (EPS) terhadap harga saham*. Owner, 6(4), 4113–4124.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawaban*. Bandung: Alfabeta.
- Fathanagara, M. J. (2022). *Analisis Pengelolaan Keuangan Terhadap Optimalisasi Umkm Kelurahan Laikang Kecamatan Biringkanaya*.
- IndoPremier. (2023). Diakses pada 16 Agustus 2023 dari <https://indopremier.com>
- Irfani, A. S. (2020). *MANAJEMEN KEUANGAN DAN BISNIS; Teori dan Aplikasi - Google Books*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Janifah, U., Ruliana, T., & Sukirman. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt . Bukit Uluwatu Villa Tbk Selama Pandemi Covid 19*.
- Junaidi, & Cipta, W. (2021). *Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity serta Net Profit Margin terhadap Harga Saham Indeks Lq45 di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, 11(2), 189–198.
- Kasmir. (2014). *MANAJEMEN PERBANKAN*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Komang, N. S. A., & Cipta, W. (2019). *Pengaruh Roa Dan Roe Serta Eps Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei*. Bisma: Jurnal Manajemen, 5(2), 148–157.
- Linanda, R., & Afriyenis, W. (2018). *Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 3(1), 135–144.
- O Gil, J. (2006). *Dasar-dasar Analisis Keuangan*.
- Prabowo, B., Nasir, M., Mahendra, Y., & Zainarti. (2022). *Peran*

- Manajemen Keuangan Dan Digital Marketing Dalam Upaya Meningkatkan Omset Penjualan Kaos Pria Bagi Umkm Twohershops Di Kota Medan.* Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen, 1(4), 171–180.
- Priyatno, D. (2016). *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS* (D. Priyatno (ed.); 1st ed.). Penerbit Gava Media.
- Purwanti. (2020). *Pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019.* Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis, 5(1), 75–84.
- PT Bursa Efek Indonesia. (2023). Diakses pada 30 Juli 2023 dari <https://www.idx.co.id>
- Riswan, Dunan. 2019. *Desain Penelitian dan Statistik Multivariate*. jl.Prof. Dr.soemantri Brojonegoro, komplek Unila Gedongmeneng Bandar Lampung.
- Rizki, A. A., & Wahyudi, A. S. (2020). *Analisis dan Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.* Akuntansi Dan Bisnis. <https://www.kajianpustaka>.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.